



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 1 Cihara Tahun Pelajaran 2018/2019

Saraswati¹, Meli Yuliasari²

¹ Universitas Mathla'ul Anwar, ² Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:

Received 28.08.2019

Received in revised

form 12.09.2019

Accepted 17.09.2019

Available online

20.09.2019

ABSTRACT

This research aims to answer the formulation of question raised about whether there is an effect of Hypnoteaching learning model on short story writing ability of Class XI students of SMA Negeri 1 Cihara, 2018/2019 academic year. The method used in this research is experimental method conducted at SMA Negeri 1 Cihara, by taking students of class XI as population. The random results for the two existing classes obtained Class XI A as experimental class and class XIB as control class. Each class has 30 students, thus the number of samples in this research are 60 students. Class XIA gets treatment using Hypnoteaching learning model. Meanwhile, class XIB as control class using direct learning model (expository). Based on data analysis obtained that student's short story writing ability of class XI SMA Negeri 1 Cihara, 2018/2019 academic year which uses Hypnoteaching learning model has good category with average value of 79,1. While, short story writing ability of students which uses direct learning model (expository) at class XIB has enough category with average value of 70,26. It means, there is a positive effect of Hypnoteaching learning model on short story writing ability of students at Class XI SMA Negeri 1 Cihara, 2018/2019 academic year. It can be seen from the result of hypothesis test using t-test with a significant level 0,05' gained tcount 4,758 and ttable 1,6723; obtained tcount 4,758 ttable 1,6723, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. In short, H_0 states that there is no effect of Hypnoteaching learning model on short story writing ability and H_1 states that there is an effect of Hypnoteaching learning model on short story writing ability, then H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Writing ability, Short story, Hypnoteaching learning model.

DOI: 10.30653/006.201922.25



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2019 Saraswati, Meli Yuliasari.

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: saraswatimaulana@gmail.com

² Corresponding author's address: SMAN 1 Panggarangan. Email: meliyuliasari90@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (vokal ujaran) yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerik badaniah yang nyata. Melalui bahasa juga seseorang dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan orang lain. Selain itu, bahasa juga dapat meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan seseorang. Oleh karena itu, penguasaan bahasa sangatlah penting apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini.

Ada empat keterampilan bahasa yang perlu diperhatikan yaitu keterampilan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis, setiap keterampilan mempunyai hubungan yang sangat erat. Fokus penelitian ini adalah keterampilan menulis. Pada dasarnya kegiatan berbahasa terutama menulis sangatlah bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Akan tetapi, kenyataannya menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sering dikatakan hal yang paling sulit dikuasai karena siswa menganggap bahwa menulis itu hal yang membuat jenuh, menyiksa dan membosankan. Selain itu siswa seringkali kesulitan dalam mengembangkan kosa kata menjadi kalimat yang padu, dan sulitnya mengembangkan imajinasi ke dalam sebuah tulisan.

Keterampilan menulis memiliki berbagai macam jenis, salah satunya adalah menulis cerpen. Cerita pendek (cerpen) adalah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan pendek atau singkat. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan perasaan seorang penulis dalam memberikan pengkhayalan/imaji pada sebuah cerita dan menghibur para pembaca sehingga dapat memperoleh hiburan sekaligus nasihat dari sebuah cerpen.

Alasan kajian ini memilih cerpen yaitu cerpen tidak memerlukan waktu yang banyak untuk membuatnya, bentuknya lebih pendek dari pada novel, begitu pun untuk membacanya sehingga cerpen sering disebut bacaan yang dibaca sekali duduk, cerpen juga bersifat elastis dan cepat mengakomodasi persoalan yang sedang berkembang di masyarakat. Sebagai karya sastra yang pendek, biasanya cerpen yang baik memiliki kata dan kalimat yang tepat, kuat, dan enerjik, sehingga pesan yang dimaksud pengarang akan terasa lebih merasuk di hati pembaca.

Selanjutnya dalam ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di tingkat SLTA program bahasa kelas XI, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Aspek menulis difokuskan agar siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran gagasan pendapat dan perasaan dalam menyusun karangan fiksi. Pada kemampuan bersastra khususnya kemampuan menulis cerpen, penting bagi siswa karena cerpen dapat dijadikan sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran. Dengan adanya keterampilan menulis cerpen, siswa diharapkan mampu menguasai pengalaman, membentuk watak disiplin.

Selain faktor internal yang terdapat pada siswa, terdapat faktor penghambat internal dari guru. Pembelajaran menulis cerpen di sekolah-sekolah kurang maksimal karena guru sangat mendominasi jalannya proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru dalam pembelajaran juga menggunakan bahasa yang monoton dan pengembangan ide atau gagasan yang digunakan kurang bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian isi cerpen dengan tema, pengembangan topik, dan diksi yang belum mendapat perhatian dari siswa.

Pendidikan di Indonesia masih didominasi cara penyajiannya berfokus pada guru sebagai penopang pengetahuan, sehingga metode ceramah akan menjadi pilihan utama

dalam menentukan strategi mengajar, sering mengabaikan pengetahuan awal siswa dalam kreativitasnya. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang memberdayakan siswa.

Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk keberhasilan dalam menulis cerpen yaitu model pembelajaran *hypnoteaching*. Model pembelajaran *hypnoteaching* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada komunikasi alam bawah sadar peserta didik yang bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas. Dengan kata lain, guru juga sangat memerhatikan kondisi psikis peserta didik dan aspek afektif yang mereka miliki, guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga harus berperan sebagai pendidik.

Adi W. Gunawan (2012: 54) mengemukakan bahwa “Kunci dari Model Pembelajaran *Hypnoteaching* merupakan bagaimana guru bisa menciptakan lingkungan belajar yang nyaman secara intern (psikis) maupun ekstern (fisik).”Maksudnya ketika kenyamanan sudah ada dalam pembelajaran, mereka akan merasakan pula proses belajar yang menyenangkan, dan ketika dalam sebuah pembelajaran (terdapat) rasa nyaman dipastikan materi yang disampaikan guru akan mudah sekali diserap oleh peserta didik. Hal tersebut dapat terjadi karena kondisi nyaman adalah kondisi yang diciptakan oleh operator hipnosis (guru) dengan sebuah komunikasi yang berguna membawa subyek hipnosis (peserta didik) ke kondisi alam bawah sadarnya.

Model pembelajaran *hypnoteaching* sangat efektif dalam pembelajaran menulis cerpen. Melalui model pembelajaran *hypnoteaching* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen karena dapat merangsang keaktifan siswa dalam memahami konsep penulisan cerpen. Menggali ide-ide melalui alam bawah sadar mereka, merangsang daya pikir, dan menentukan sendiri jawaban dari satu permasalahan yang dihadapi sehingga siswa mampu menulis cerpen dengan baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah dari keseluruhan siswa XI SMAN 1 Cihara yang tercatat sebagai siswa Tahun Pelajaran 2018/2019, yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 60 orang. Selanjutnya sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 60 orang, dengan alasan karena populasinya di bawah 100, apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	XIA	16	14	30	Kelas Eksperimen (<i>Hypnoteaching</i>)
2	XIB	20	10	30	Kelas Kontrol (Ekspositori)
Jumlah		36	24	60	

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *posttest only control design*. Menurut Sugiyono (2015:113) dalam *Posttest only control design* terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok Eksperimen, dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok Kontrol. Desain dalam penelitian ini adalah desain yang hanya menggunakan *post-tes*, sehingga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	Variabel Terikat	Postes
Kelas Eksperimen (<i>Hypnoteaching</i>)	X	T
Kelas kontrol (Ekspositori)	O	T

Keterangan :

- X : Perlakuan yang diberikan kepada kelas Eksperimen dengan proses pembelajaran Model Pembelajaran *Hypnoteaching*.
- O : Perlakuan yang diberikan kepada Kelas Kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan model pengajaran langsung.
- T : Tes Kemampuan Menulis Cerpen setelah dilakukan pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

Berikut peneliti sajikan hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, data pengujian hasil hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya untuk lebih jelas akan diuraikan data-data hasil penelitian tersebut.

Deskripsi Data

Data Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen

Hasil tes kemampuan menulis cerpen yang telah diujikan pada *posttest* terhadap 30 responden (siswa) sebagai anggota sampel, dapat dilaporkan hasil perhitungan tendensi sentral dan tendensi penyebaran data kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen sebagai berikut. Nilai kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dalam *posttest* ini tidak berbeda dengan *pretest* yaitu meliputi nilai rerata hitung (mean), nilai tengah (median), dan nilai yang banyak muncul (modus). Dari hasil penghitungan diperoleh mean yaitu 79,1, median (nilai tengah) yaitu 80,5 dan modus (nilai yang banyak muncul) yaitu 82,8.

Tabel 3. Tendensi Nilai Postest Kemampuan Menulis Cerpen

Kelas Eksperimen

Rata-rata Hitung	Median	Modus	Simpang Baku
79,1	80.5	82,8	7,70

Selanjutnya nilai kemampuan menulis cerpen dalam *posttest* kelas eksperimen ini meliputi nilai untuk rentangan, varians, dan simpangan baku atau standar deviasi. Dari hasil perhitungan didapat rentangan data ini sama dengan 6 sebab data yang tertinggi sama dengan 95 dan data nilai terendah sama dengan 63. Sementara itu, varians ditemukan sama dengan 59,420 dan simpangan baku sebesar 7,70.

Berdasarkan sebaran data tersebut dapat disusun distribusi frekuensinya sebagaimana tampak pada tabel 4. berikut.

Tabel 4. Daftar Distribusi Frekuensi Absolut dan Relatif Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
63-68	3	10
67-74	6	20
75-80	6	20
81-86	11	36.67
87-92	3	10
93-98	1	3.33
	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai *posttest* menulis cerpen pada kelas eksperimen yang paling banyak terletak pada interval 81-86, selain itu dapat dilihat pula nilai terendah terletak pada interval 63-68 dan nilai tertinggi terletak pada interval 93-98.

Data kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol

Hasil tes kemampuan menulis cerpen yang telah diujikan pada *posttest* terhadap 30 responden (siswa) sebagai anggota sampel, dapat dilaporkan hasil perhitungan tendensi sentral dan tendensi penyebaran data kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen sebagai berikut. Kelompok kontrol dengan model pembelajaran langsung (eksperimen) memiliki nilai-nilai yang meliputi ukuran besaran nilai rerata hitung atau mean; nilai tengah disebut dengan median; dan nilai yang banyak muncul atau modus. Setelah dihitung diperoleh mean atau nilai rerata sama dengan 70,26 median atau nilai tengah sama dengan 69,95; dan modus atau nilai yang banyak muncul 69,83. Sebagaimana dijelaskan pada tabel 5. di bawah ini.

Tabel 5. Tendensi Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol

Rata-rata Hitung	Median	Modus	Simpang Baku
70,26	69,95	69,83	6,67

Posttest tendensi (ukuran) penyebaran *posttest* dari data nilai kemampuan menulis cerpen kelas kontrol ini meliputi ukuran atau nilai untuk rentangan, varians, dan simpangan baku atau standar deviasi. Dari hasil perhitungan didapat rentangan data ini sama dengan 6 sebab data yang tertinggi sama dengan 85 dan data nilai yang terendah sama dengan 53. Sementara itu, varians ditemukan sama dengan 44,544 dan simpangan baku sebesar 6,67.

Berdasarkan sebaran data tersebut dapat disusun distribusi frekuensinya sebagaimana tampak pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Daftar Distribusi Frekuensi Absolut dan Relatif Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol

Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
53-58	2	6,67
59-64	3	10
65-70	11	36,67
71-76	10	33,33
77-82	3	10
83-88	1	3,33
	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* menulis cerpen pada kelompok kontrol yang paling banyak terletak pada interval 65-70. Selain itu, dapat dilihat pula nilai terendah terletak pada interval 53-58 dan nilai tertinggi terletak pada interval 83-88.

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen (*Hypnoteaching*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kedua variabel yang digunakan bersifat normal atau tidak, maka penulis melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Chi kuadrat (χ^2) dengan tarif signifikan 5% .

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$: Data berdistribusi normal

$\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$: Data brdistribusi tidak normal

Untuk membantu memperjelas perolehan nilai dari Chi Kuadrat, di bawah ini penulis sajikan tabel distribusi normalitas kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching*.

Tabel 7. Distribusi Normalitas Kemampuan Menulis Cerpen
Menggunakan Model Pembelajaran Hypnoteaching

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Kelas Interval	Fe	Fo
1	62,5	2,15	0,4842	0,0695	7,833	3
2	68,5	1,37	0,4147	0,1923	7,716	6
3	74,5	0,59	0,2224	0,151	4,092	6
4	80,5	0,18	0,0714	0,2601	56,8	11
5	86,5	0,96	0,3315	0,4049	2,2	3
6	92,5	0,18	0,0714	0,4226	0,453	1
	98,5	2,51	0,4940			30

Perhitungan uji normalitas data untuk hasil tes kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* hasilnya sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(3-2,085)^2}{2,085} + \frac{(6-5,769)^2}{5,769} + \frac{(6-4,53)^2}{4,53} + \frac{(11-7,803)^2}{7,803} + \frac{(3-12,087)^2}{12,087} + \frac{(1-12,678)^2}{12,678}$$

$$= 0,837 + 0,053 + 2,1609 + 10,22 + 82,57 + 13,637$$

$$= 0,401 + 0,009 + 0,477 + 1,309 + 6,831 + 1,075$$

$$= 10,102$$

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh Chi Kuadrat atau χ^2 tabel dengan taraf signifikan α (0,05) dan dk = k-1=6-1=5 maka didapat χ^2 tabel = 11,070 dan χ^2 hitung = 10,102. Hasilnya, χ^2 hitung < χ^2 tabel atau 10,102 < 11,070, artinya data distribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol (Ekspositori)

Untuk membantu memperjelas perolehan nilai Chi Kuadrat, dibawah ini penulis juga sajikan tabel distribusi normalitas kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran langsung (ekspositori).

Tabel 8. Distribusi Normalitas Kemampuan Menulis Cerpen
Menggunakan Model Pembelajaran Langsung (Ekspositori)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Kelas Interval	Fe	Fo
1	52,5	2,66	0,4961	0,03	0,9	2
2	58,5	1,76	0,4616	0,161	4,83	3
3	64,5	0,86	0,3051	0,3171	9,513	11
4	70,5	0,03	0,0120	0,3118	9,354	10

5	76,5	0,93	0,3238	0,1426	4,278	3
6	82,5	1,83	0,4664	0,0247	0,741	1
	88,5	2,37	0,4911			30

Perhitungan uji normalitas data untuk hasil tes kemampuan menulis cerpen menggunakan model pembelajaran langsung (ekspositori)

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(2-0,9)^2}{0,9} + \frac{(3-4,83)^2}{4,83} + \frac{(11-9,513)^2}{9,513} + \frac{(10-9,354)^2}{9,354} + \frac{(3-4,278)^2}{4,278} + \frac{(1-0,741)^2}{0,741}$$

$$= 1,21-0,9 + ,3348-4,83 + ,2211-9,513 + ,0417-9,354 + ,1633-4,278 + ,0067-0,741$$

$$= 1,344 + 0,693 + 0,232 + 0,044 + 0,381 + 0,090$$

$$= 2,784$$

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh Chi Kuadrat atau X^2 tabel dengan taraf signifikan α (0,05) dan $dk = k-1=6-1=5$ maka didapat X^2 tabel = 11,070 dan X^2 hitung = 2,784. Hasilnya X^2 hitung < X^2 tabel atau $2,784 < 11,070$, artinya data distribusi normal.

Pengujian Homogenitas

Untuk menguji homogenitas, penulis menggunakan rumus uji perbandingan Varians Terbesar dengan Varians Terkecil dengan menggunakan tabel F pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F-h \leq F-t$ 1% maka Harga $F-o$ yang diperoleh sangat signifikan.

Jika $F-h \leq F-t$ 5% maka Harga $F-o$ yang diperoleh signifikan.

Jika $F-h > F-t$ 5% maka Harga $F-o$ yang diperoleh tidak signifikan.

Untuk memudahkan perhitungan, di bawah ini penulis sajikan tabel bantu homogenitas berikut ini.

Tabel 9. Tabel Bantu Homogenitas

Nilai Varians Sampel	Pengaruh	
	Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan <i>Hypnoteaching</i>	Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Langsung (Ekspositori)
Rata-Rata	79,1	70,26
S^2	59,420	44,544
S	7,70	6,67
N	30	30

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan dan hasilnya F hitung sebesar 1,3340 dan F tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang dan dk

penyebut. masing-masing 29 diperoleh angka sebesar 1,9084 maka *,F-hitung.* \leq *,F-tabel.*, dengan demikian maka data berasal dari sampel yang homogen.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil tes kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* 79.1 sedangkan yang menggunakan model pembelajaran langsung (ekspositori) memiliki nilai rata-rata 70,26.

Pebedaan nilai rata-rata kedua kelompok ini yaitu 8,84. Namun demikian selisih nilai rata-rata ini belum bisa dijadikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan menulis cerpen tersebut, untuk membuktikan terdapat pengaruh tidaknya maka selanjutnya nilai rata-rata kedua sampel ini akan dipergunakan dalam uji-t yaitu untuk menguji *,H-0.* yang menyatakan bahwa ada tidaknya perbedaan hasil tes kemampuan menulis cerpen antara yang menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran (ekspositori).

Berdasarkan uji persyaratan analisis yang dilakukan, perolehan sebaran data didapat bahwa nilai kemampuan menulis cerpen tersebut, baik pada kelas eksperimen maupun kontrol, ternyata kedua data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Untuk itu dalam pengujian hipotesis ini peneliti melakukan uji-t dengan rumus.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2 - d_{sg}}{dsg} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

dimana deviasi gabungan dicari dengan rumus:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) \cdot v_1 + (n_2 - 1) \cdot v_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga *,t-hitung* = 4,758 dan harga *,t-tabel*. dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ setelah dilakukan interpolasi maka diperoleh *,t-tabel*. 1,6723. maka, hipotesis nol ditolak yang berarti hipotesis kerja (*,H-1.*) diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil tes kemampuan menulis cerpen antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung (ekspositori). Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji-t Model Pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

Variabel	Derajat Kebebasan	<i>,t-hitung.</i>	<i>,t-tabel.</i>	Kesimpulan
Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i> dan Model Pembelajaran Langsung (Ekspositori)	58	4,758	1,6723	<i>,H-0.</i> ditolak dan <i>,H-1.</i> diterima

Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis kerja (H_1), yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan menulis cerpen. hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa siswa dalam menulis cerpen, yang proses pembelajarannya menggunakan menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis cerpen siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Hypnoteaching*, pada siswa kelas XI SMAN 1 CIHARA Tahun Pelajaran 2018/2019 sangat baik, hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh melalui sampel penelitian dari 30 orang siswa dikelas Eksperimen dengan rata-rata nilai kemampuan menulis cerpen 79,1.
2. Kemampuan menulis cerpen siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung (ekspositori), pada siswa kelas XI SMAN 1 Cihara Tahun Pelajaran 2018/2019 kategori cukup, hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh melalui sampel penelitian dari 30 orang siswa di kelas kontrol dengan rata-rata kemampuan menulis cerpen 70.26.
3. Terdapat pengaruh positif model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Cihara Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05; diperoleh t_{hitung} 4,758 sedangkan t_{tabel} 1,6723; itu berarti t_{hitung} 4,758 $>$ t_{tabel} 1,6723, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian jika H_0 menyatakan tidak ada pengaruh model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan menulis cerpen sedangkan H_1 menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan menulis cerpen diterima.

REFERENSI

- Aminudin. (2009). *Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, A.W. (2012). *Hypnotherapy for Children*. Jakarta: Gramedia.
- Hajar, I. *Hypnoteaching memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar dengan Hypnotherapy*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hakim, A. (2010). *Hypnosis Teaching: Cara Mendidik & Mengajar*. Jakarta: Trans Media Pustaka.
- Hakim, A. (2010). *Hypnosis in Teaching*. Jakarta: Visi Media.

- Noer, M. (2010). *Hypnoteaching for success Learning*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sumardjo. (1997). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, S. & Suparno. (2008). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yustisia, N. (2012). *Hypnoteaching Seni Mengeplorasi Otak Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Yustisia, N. (2012). *Hypnoteaching*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.